



Disdag Jogja Gandeng Perusahaan Ritel

Untuk Maksimalkan Potensi Fashion dan Kerajinan

JOGJA - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja terus berupaya mendukung dan meningkatkan mutu produk-produk UMKM. Teranyar, perusahaan ritel turut digandeng untuk mengakomodasi kebutuhan kuliner. Langkah ini, akan diperluas untuk turut memaksimalkan potensi *fashion* dan kerajinan yang ada.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogjakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, dua sektor tersebut memiliki pangsa pasar yang luas dan ditunjang oleh hasil produk yang juga berkuali-

tas dan berdaya saing.

"Potensi yang besar untuk dieksplorasi di Jogja itu *fashion* dan kerajinan," tegasnya kemarin (3/12).

Dia mencontohkan, dalam beberapa pameran yang telah digelar dan melibatkan tenant *fashion* dan kerajinan, antusiasme pengunjung dan transaksi dinilainya cukup baik. Hanya saja, masih perlu dilakukan beberapa skema perencanaan matang dalam proses pengembangan tersebut. Misalnya menyiapkan program atau berkolaborasi dengan perusahaan yang sesuai.

"Prosesnya berbeda dengan kerja sama dengan perusahaan di bidang kuliner," lontarnya.

Sementara itu, pelaku UMKM di sektor *fashion* Alya Santika mengaku senang dengan rencana tersebut. Sebab akan membantu memasarkan produknya.

Terlebih selama ini, pemasaran memang jadi salah satu kendala besar yang dihadapi oleh pelaku UMKM. "UMKM itu salah satu kendalanya ya promosi, banyak UMKM merasakan itu," keluhnya.

Adanya kerja sama dengan perusahaan ritel, diharapkan agenda pameran, sosialisasi ataupun business matching dan MICE akan semakin banyak. "Itu memang penting bagi UMKM untuk menambah relasi market," tandasnya. (iza/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005